

PERBEDAAN UMPAN BALIK VERBAL DENGAN UMPAN BALIK VIDEO PADA PEMBELAJARAN TEKNIK MELUNCUR RENANG GAYA CRAWL KELAS X SMK YPKK 3 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

DIFFERENCE OF VERBAL FEEDBACK WITH FEEDBACK VIDEO IN LEARNING TECHNIQUES STYLE CRAWL CLASSROOM CLASS X SMK YPKK 3 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

Oleh : Rian Satria Almi, PJKR FIK UNY

Email : ryansatria980@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan umpan balik verbal dan umpan balik video. Desain penelitian ini adalah penelitian *deskriptif komparatif* dengan metode tes. Teknik pengambilan data menggunakan tes akhir pertemuan. Instrumen yang digunakan adalah tes keterampilan dengan materi meluncur renang gaya *crawl*. Teknik analisis data menggunakan analisis uji *Kruskal Wallis*, melalui uji prasyarat analisis uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji *Kruskal Wallis* diperoleh nilai signifikan adalah 0.852, karena signifikan > 0.05 maka H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan hasil belajar antara siswa yang diberikan umpan balik verbal maupun umpan balik video. Pada Mean Rank dapat diketahui bahwa peringkat rata-rata hasil belajar kelompok umpan balik verbal 19.18. sedangkan umpan balik video 19.82, jadi dapat dikatakan peringkat kelompok umpan balik video lebih tinggi dari pada umpan balik verbal.

Kata Kunci : Umpan balik verbal, umpan balik video, renang, gaya *crawl*

Abstract

This study aims to find out student learning outcomes using verbal feedback and video feedback. The description of this research is comparative descriptive research with test method. The data retrieval technique uses the final test of the meeting. The instrument used is a skill test with crawl-style swimming gliding material. Data analysis technique using Kruskal Wallis test analysis, through prerequisite test of normality test analysis and homogeneity test. Kruskal Wallis test results obtained significant value is 0.852, because significant > 0.05 then H_0 accepted. . So it can be concluded that there is no difference in learning outcomes between students given verbal feedback and video feedback. In Mean Rank can be seen that the average rank of learning outcomes vomiting feedback verbal 19.18. while video feedback is 19.82, so it can be said the video feedback group rank is higher than the verbal feedback.

Keywords: Brute feedback, video feedback, swimming, crawl style

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani (Penjas) adalah mata pelajaran untuk mengembangkan kemampuan psikomotorik yang mulai diajarkan secara formal disekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Pendidikan Jasmani adalah fase dari program pendidikan keseluruhan yang memberikan kontribusi, terutama melalui pengalaman gerak, untuk pertumbuhan dan perkembangan secara utuh tiap anak. Pendidikan Jasmani didefinisikan sebagai pendidikan melalui gerak dan harus dilaksanakan dengan cara-cara yang tepat agar memiliki makna bagi anak. Pendidikan Jasmani merupakan program pembelajaran yang memberikan perhatian yang proporsional dan memadai pada domain-domain pembelajaran yaitu psikomotor, kognitif, dan afektif. Program pembelajaran Pendidikan Jasmani memiliki tujuan dan fungsi untuk menumbuh kembangkan seluruh aspek yang dimiliki oleh setiap siswa. Didalam Pendidikan Jasmani terkandung nilai-nilai seperti nilai disiplin, berani mencoba, pemecah masalah, mandiri, kerjasama, komitmen, antusias, jujur, dan sportif.

Dalam aktivitas pembelajaran Pendidikan Jasmani guru menggunakan kurikulum mata pelajaran Pendidikan Jasmani sebagai pedoman didalam mengajar disekolah sesuai jejang yang diajarkan. Didalam kurikulum Pendidikan Jasmani SMA/MA/SMK/MAK terdapat beberapa mata pelajaran Pendidikan Jasmani salah satunya adalah Aktivitas air dan keselamatan diri, Kompetensi Dasar pembelajaran renang dikelas X adalah menganalisis keterampilan satu gaya renang, dan mempraktikkan hasil analisis keterampilan satu gaya renang, didalam kurikulum diberi tanda bintang tiga (***) ini berarti sekolah dapat melaksanakan atau tidak sesuai ketersediaan sarana dan prasarana.

Adapun tujuan dari kegiatan pembelajaran yang ada di kurikulum adalah siswa menyimak informasi dan peragaan materi tentang keterampilan aktivitas air renang gaya bebas, siswa mencoba dan melakukan keterampilan aktivitas air renang gaya bebas, siswa mendapatkan umpan balik dari diri sendiri, teman dalam kelompok dan guru.

Renang gaya *crawl* merupakan bagian dari kurikulum yang diajarkan di sekolah menengah kejuruan, dengan tujuan instruksional umum adalah mampu memahami konsep renang. Sedangkan tujuan instruksional khususnya adalah dapat menjelaskan dan mempraktekkan renang. Ini berarti selain dapat menjelaskan konsep secara teori, pembelajaran renang di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diarahkan agar siswa dapat mempraktekkannya.

Pada pembelajaran renang siswa juga harus mendapatkan umpan balik yang tepat dari guru, supaya bisa menguasai teknik yang diajarkan. Pemberian jenis umpan balik harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Kebutuhan siswa terkait dengan tingkat perkembangan psikososial siswa. Kekurang sesuaian jenis umpan balik yang diberikan akan berdampak kepada perasaan tidak enak, pesimistis, tidak memiliki motivasi, atau tidak memiliki harga diri karena selalu mendapat teguran guru.

Umpan balik yang biasa digunakan oleh guru ketika pembelajaran adalah umpan balik verbal. Dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat, komputer tablet merupakan suatu solusi yang tepat bagi guru untuk menggunakan media didalam pembelajaran renang, sehingga membantu guru didalam memberikan umpan balik, karena komputer tablet yang di desain lebih praktis dari laptop sehingga mudah dibawa kemana-mana, dan lebih

besar dari HP (*HandPhone*) jadi lebih memungkinkan untuk diperlihatkan ke siswa karena mempunyai layar yang lebar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dengan guru olahraga menggunakan metode wawancara di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Yayasan Pendidikan Kejuruan dan Keterampilan (YPKK) 3 Depok Sleman Yogyakarta pada hari Kamis tanggal 30 November 2017, bahwa di SMK YPKK 3 Depok, Sleman, Yogyakarta ketika pembelajaran renang hanya diajarkan 2 kali dalam satu semester, umpan balik yang digunakan oleh guru masih menggunakan umpan balik verbal ketika mengevaluasi pembelajaran.

Bertitik tolak dari uraian di atas maka penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang Perbedaan Umpan Balik Verbal Dengan Umpan Balik Video Pada Pembelajaran Teknik Meluncur Renang Gaya *Crawl* Kelas X SMK YPKK 3 Depok Sleman Yogyakarta. Penelitian relevan tentang umpan balik oleh Abdul Mahfudin Alim yaitu Tablet Komputer sebagai Umpan Balik Tambahan dalam Pembelajaran Gerak yang menyatakan: video keterampilan dapat digunakan dalam memberikan penilaian maupun umpan balik (*feedback*), dapat memberikan penjelasan kepada pihak terkait, yang dalam hal ini adalah orangtua murid dan murid itu sendiri, penggunaan video didalam umpan balik dirasa sangat membantu seorang dosen/guru pendidikan serta pelatih.

Berdasarkan latar belakang dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu: Sebagian besar siswa belum menguasai teknik dasar renang gaya *crawl*, Umpan balik selama ini hanya menggunakan umpan balik verbal, Penggunaan komputer tablet didalam memberikan umpan balik masih belum digunakan, Adakah perbedaan umpan

balik verbal dengan umpan balik video terhadap hasil belajar meluncur renang gaya *crawl*. Peneliti hanya akan meneliti tentang psikomotor siswa, apakah terdapat perbedaan hasil belajar umpan balik verbal dengan umpan balik video menggunakan komputer tablet pada gerakan meluncur renang gaya *crawl* kelas X di SMK YPKK 3 Depok Sleman Yogyakarta.

Berdasarkan permasalahan maka penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan umpan balik verbal pada materi meluncur renang gaya *crawl*. Untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan umpan balik video dengan komputer tablet pada materi meluncur renang gaya *crawl*. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan umpan balik verbal dan umpan balik video dengan komputer tablet pada materi meluncur renang gaya *crawl*.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian Deskriptif Komparatif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dirancang pada pelajaran renang kelas X SMK YPKK 3 Sleman di kolam renang Hercules Maguwoharjo Sleman.

Target/Subjek Penelitian

Target penelitian ini siswa kelas X SMK YPKK 3 Sleman yang berjumlah 38 orang.

Prosedur

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Pretest dan Posttest, dimana hasil pretest akan digunakan untuk pembagian kelompok sebelum diberikan treatment, pembagian kelompok dengan menggunakan sistem "ABBA", kelompok A

akan diberikan traetmen dengan umpan balik verbal dan kelompok B diberikan treatmen umpan balik video, setelah diberikan treatmen sebanyak 2 kali peneliti melakukan postest untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa.

Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa tes. Menurut rentang waktunya, tes yang peneliti gunakan yaitu tes diawal pembelajaran (*pretest*) dan tes diakhir pembelajaran (*postest*). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes diawal dan diakhir pembelajaran. Penilaian menggunakan Rating Scale, yaitu dengan memberi jawaban dengan angka : 4. Bila gerakan sangat baik, 3. Bila gerakan cukup baik, 2. Bila gerakan kurang baik, 1. Bila gerakan tidak baik.

Teknik Analisis Data

Uji yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu *uji t* untuk data parametrik, apabila data yang diperoleh non-parametrik digunakan *uji Kruskal Wallis*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dengan statistik nonparametrik diperoleh :

Kruskal-Wallis Test

Tabel 1. Skor hasil tes meluncur renang gaya *crawl*

Ranks

	umpan_balik	N	Mean Rank
hasil_tes	Verbal	19	19,18
	Video	19	19,82
	Total	38	

Test Statistics^{a,b}

	hasil_tes
Chi-Square	,035
Df	1
Asymp. Sig.	,852

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: umpan_balik

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis, diperoleh hasil bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil belajar antara metode belajar umpan balik verbal dengan umpan balik video. Hal ini berarti bahwa metode umpan balik verbal ternyata sama baiknya dalam pencapaian hasil belajar meluncur renang gaya bebas bila dibandingkan dengan umpan balik video.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya dan dalam batas-batas penelitian dapat disimpulkan bahwa metode umpan balik video tidak lebih baik dibandingkan dengan metode umpan balik verbal terhadap hasil belajar meluncur renang gaya bebas pada siswa kelas X SMK YPPK 3 Sleman dikarenakan tidak ada perbedaan yang signifikan antar kelompok penelitian.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, saran yang dapat disampaikan yaitu : Bagi guru pendidikan jasmani maupun pelatih olahraga, hasil penelitian ini dapat sebagai gambaran pengembangan dalam memberikan umpan balik

didalam pembelajaran maupun melatih, Perlu dilakukan pengembangan penelitian dengan kamera dibawah air untuk feedback maupun unsur gerak, Bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian, disarankan agar memperhatikan keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini, sehingga penelitian ini menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, A.M (2015). *Tablet Computer. Conference paper*. Yogyakarta.
- Amezdroos et al, Queensland senior, *Physical education*, 2nd edition (Australia: Macmillan Education Australia PTY LTD, (2004)
- Apruebo, R.A. (2005). *Sports Psychology*. Manila: UST Publishing House
- Arikunto, S. (2002). *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- David G. Thomas, MS (2007). *Renang Tingkat Mahir*. Jakarta: PT. Rajagrafindo.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Hamijaya – Habsa, dkk.(1982). *Olahraga, Ilmu Kesehatan dan Gizi*. Jakarta: CV. Indradjaya.
- <https://www.google.co.id/komputer+tablet+samsung>
- Magill, R.A (2011). *Motor Learning and Control (Concepts and Applications)*. New York : McGraw Hill.
- Murni, Muhammad. (2000). *Renang*. Jakarta: DEPDIKBUD
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakary
- Nazir, Moh. (2005). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Romli, Khomsahrial. (2011). *Komunikasi Organisasi Lengkap*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Setyo, Nugroho. (1998). *Penelitian Eksperimental dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta.
- Sismadiyanto dan Ermawan Susanto. (2008). *Dasar gerak Renang*. Diterbitkan oleh Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Slameto. (2001). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.